

FINTECH LENDING SEBAGAI SOLUSI PEMBIAYAAN UMKM: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW

Silfia Indriyani¹, Vivi Yosefri Yanti²,
Universitas Muhammadiyah Muara Bungo
indriyanisilfia@gmail.com, viviummuba@gmail.com

ABSTRAK

Perkembangan *Financial Technology (Fintech)* telah memberikan alternatif pembiayaan yang lebih mudah dan cepat bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam menghadapi keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran fintech lending sebagai solusi pembiayaan UMKM serta kontribusinya dalam meningkatkan inklusi keuangan di era transformasi digital. Metode yang digunakan adalah Systematic Literature Review (SLR) dengan bantuan aplikasi Publish or Perish untuk penelusuran literatur dan VOSviewer untuk analisis bibliometrik. Pencarian artikel dilakukan melalui Google Scholar menggunakan kata kunci fintech lending, pembiayaan UMKM, inklusi keuangan, dan transformasi digital pada periode 2022–2026. Dari 328 artikel yang ditemukan, sebanyak 110 artikel memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis lebih lanjut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech lending berperan penting dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM melalui proses yang lebih cepat, fleksibel, dan berbasis digital. Selain itu, fintech juga mendukung peningkatan inklusi keuangan dengan memperluas akses layanan keuangan bagi pelaku UMKM. Analisis bibliometrik menunjukkan bahwa fintech, UMKM, peer lending, dan transformasi digital merupakan topik penelitian yang saling berkaitan dan terus berkembang.

Kata kunci: *Fintech Lending*, UMKM, Inklusi Keuangan, Transformasi Digital, VOSviewer

ABSTRACT

The development of financial technology (*fintech*) has provided a more accessible and efficient financing alternative for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs), particularly in overcoming limitations in accessing conventional financial institutions. This study aims to analyze the role of fintech lending as a financing solution for MSMEs and its contribution to improving financial inclusion in the era of digital transformation. The research employs a Systematic Literature Review (SLR) method supported by Publish or Perish for literature searching and VOSviewer for bibliometric analysis. Articles were collected from Google Scholar using the keywords fintech lending, MSME financing, financial inclusion, and digital transformation within the period of 2022–2026. Out of 328 identified articles, 110 met the inclusion criteria and were further analyzed. The findings indicate that fintech lending plays a significant role in enhancing MSME access to financing through faster, more flexible, and digital-based processes. Furthermore, fintech contributes to financial inclusion by expanding access to financial services for MSME actors. Bibliometric analysis reveals that fintech, MSMEs, peer lending, and digital transformation are interconnected and continuously evolving research topics.

Keywords: *fintech lending*, MSMEs, financial inclusion, digital transformation, VOSviewer

Pendahuluan

Kehadiran Fintech telah memberikan dampak yang luas, tidak hanya dalam penyediaan layanan keuangan tetapi juga dalam mendorong inklusi keuangan di berbagai lapisan masyarakat. Di Indonesia, perkembangan FinTech semakin pesat seiring dengan peningkatan penetrasi internet dan penggunaan teknologi digital [1]. *Financial Technology (Fintech)* merupakan integrasi antara teknologi dan layanan keuangan yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, aksesibilitas, serta kualitas layanan keuangan bagi masyarakat. Transformasi ini tidak hanya mengubah cara masyarakat mengelola keuangan pribadi, tetapi juga membuka peluang baru bagi pelaku usaha kecil dan menengah (UMKM) untuk memperoleh akses terhadap sumber permodalan yang sebelumnya sulit dijangkau melalui lembaga keuangan konvensional [2]. Salah satu bentuk fintech yang berkembang signifikan adalah fintech lending atau *peer-to-peer (P2P) lending*, yang mempertemukan pihak pemberi pinjaman dan penerima pinjaman secara langsung melalui platform digital tanpa melalui lembaga keuangan tradisional seperti bank. Di Indonesia, perkembangan fintech telah membawa perubahan signifikan dalam cara pelaku usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), mengakses layanan keuangan. Dalam hal ini, jumlah pinjaman melalui P2P lending mengalami peningkatan signifikan sepanjang tahun 2024 hingga awal 2025. Lebih dari 23 juta akun rekening aktif tercatat, dengan total pinjaman outstanding mencapai Rp80 triliun per Februari 2025 [3]. Dalam konteks ini, fintech lending memberikan kemudahan akses pembiayaan bagi UMKM melalui proses yang lebih sederhana dan berbasis digital. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan tulang punggung perekonomian Indonesia, namun tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan akses permodalan [4]. Selain itu, fintech *peer to peer lending* juga dinilai mampu menjadi solusi pembiayaan yang efektif bagi pelaku usaha yang belum memenuhi persyaratan perbankan

konvensional [5]. Fintech menyajikan alternatif layanan keuangan di luar lembaga keuangan tradisional, yang sering kali dianggap kurang responsif terhadap kebutuhan pembiayaan pelaku UMKM yang tidak memenuhi syarat perbankan (*non-bankable*) [6]. Namun, dalam praktiknya, UMKM masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya literasi keuangan digital, risiko gagal bayar, serta maraknya platform ilegal yang tidak terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan [7]. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa fintech memberikan dampak positif terhadap pengelolaan keuangan dan perkembangan usaha mikro, kecil, dan menengah di Indonesia [8].

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran fintech lending sebagai solusi pembiayaan UMKM melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Penelitian dilakukan dengan memanfaatkan *Publish or Perish* untuk proses penelusuran artikel ilmiah dan VOSviewer untuk analisis bibliometrik. Proses penelitian mencakup identifikasi pertanyaan penelitian, pencarian literatur, seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi, pengumpulan data, serta analisis hasil penelitian. Pembahasan dalam artikel ini difokuskan pada peran fintech lending dalam meningkatkan akses pembiayaan UMKM, pengaruhnya terhadap inklusi keuangan, serta keterkaitannya dengan transformasi digital. Metode penelitian dijelaskan pada bagian Materi dan Metode, sedangkan hasil analisis dan pembahasannya disajikan pada bagian Hasil dan Pembahasan.

Materi dan Metode

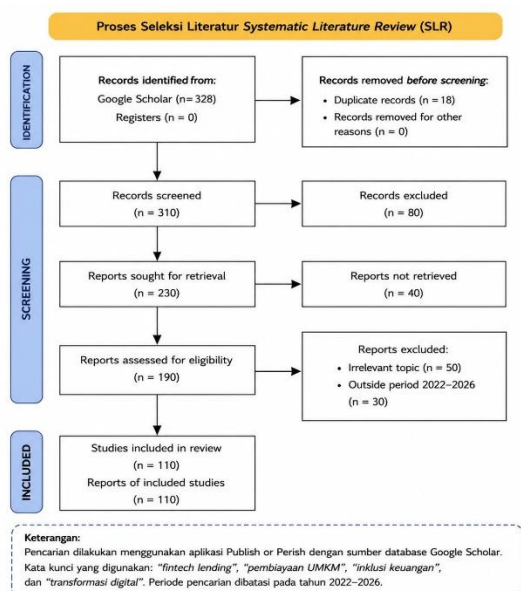
Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review (SLR)* untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai penelitian yang berkaitan dengan *fintech lending* sebagai solusi pembiayaan UMKM. Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan pemetaan literatur secara komprehensif, sistematis, dan berbasis bukti sehingga dapat meningkatkan

objektivitas, transparansi, dan replikabilitas hasil penelitian. Tinjauan Literatur Sistematis (*Systematic Literature Review/SLR*) merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan secara terstruktur dan berbasis prosedur tertentu untuk mengumpulkan, mengenali, menilai, serta menyintesis secara kritis seluruh hasil penelitian yang relevan dengan suatu topik atau pertanyaan riset [9]. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan studi kualitatif yang bertujuan untuk merangkum berbagai hasil penelitian dengan karakteristik deskriptif kualitatif. Penggunaan metode SLR dinilai mampu memberikan sintesis penelitian yang lebih sistematis dan terstruktur dibandingkan studi literatur konvensional [10]

pembiayaan bagi pelaku UMKM yang memiliki keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan konvensional. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji hubungan antara fintech, peer-to-peer lending, inklusi keuangan, dan transformasi digital dalam mendukung perkembangan UMKM di era ekonomi digital.

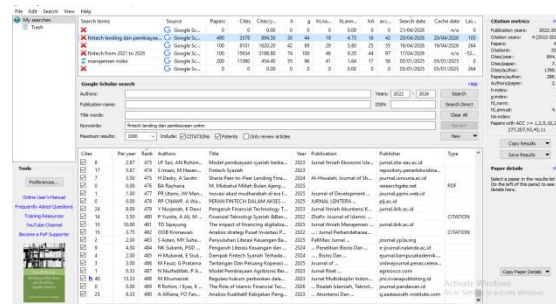
Penelitian diawali dengan perumusan *Research Question* (RQ) sebagai dasar dalam proses pencarian dan analisis literatur. Perumusan research question menjadi tahapan penting karena menentukan arah proses identifikasi dan sintesis literatur yang akan dianalisis [12]. Pertanyaan penelitian yang digunakan meliputi: (1) bagaimana peran fintech lending sebagai solusi pembiayaan bagi UMKM pada periode 2022–2026; (2) bagaimana pengaruh fintech terhadap inklusi keuangan UMKM; dan (3) bagaimana peran transformasi digital dalam mendukung implementasi fintech pada UMKM.

Proses penelusuran literatur dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan memanfaatkan database Google Scholar sebagai sumber data utama. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi fintech lending, pembiayaan UMKM, inklusi keuangan, dan transformasi digital. Penggunaan kata kunci tersebut bertujuan untuk menjangkau literatur yang spesifik dan sesuai dengan fokus penelitian.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian *Systematic literatur Review* (SLR)

Objek penelitian ini adalah kajian literatur mengenai peran fintech lending dalam pembiayaan UMKM serta pengaruhnya terhadap inklusi keuangan dan transformasi digital. Sebagian besar UMKM mengalami kesulitan dalam memperoleh pembiayaan dari lembaga perbankan akibat persyaratan administrasi yang ketat, keterbatasan agunan, serta rendahnya literasi [11]. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana fintech lending mampu menjadi alternatif solusi



Gambar 2. Search proses dengan *Publish or Perish 2026*

Tahap berikutnya adalah proses seleksi artikel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan meliputi artikel yang dipublikasikan pada periode 2022–2026, membahas fintech lending

atau pembiayaan digital, berfokus pada UMKM, serta berkaitan dengan inklusi keuangan atau transformasi digital. Sementara itu, kriteria eksklusi mencakup artikel yang tidak relevan dengan topik penelitian, artikel yang hanya membahas fintech secara umum tanpa kaitan dengan UMKM, serta artikel yang tidak memiliki akses lengkap. Proses seleksi dilakukan melalui penyaringan judul, abstrak, dan isi artikel untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan penelitian.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan publikasi akademik lainnya. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Informasi yang dikumpulkan dari setiap artikel meliputi nama penulis, tahun publikasi, metode penelitian, serta hasil penelitian yang relevan dengan topik kajian.

Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan mengkaji seluruh artikel yang telah lolos tahap seleksi untuk mengidentifikasi pola, hubungan, serta tren penelitian terkait fintech lending dan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga menggunakan pendekatan bibliometrik melalui aplikasi VOSviewer. Analisis bibliometrik dilakukan untuk menganalisis hubungan antar kata kunci (co-occurrence) dan memetakan perkembangan topik penelitian [13]. Hasil analisis divisualisasikan dalam bentuk network visualization, overlay visualization, dan density visualization untuk menggambarkan hubungan antar konsep, tren penelitian, serta tingkat kepadatan kemunculan kata kunci dalam literatur yang dianalisis.

Melalui tahapan tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai peran fintech lending sebagai solusi pembiayaan UMKM, kontribusinya terhadap peningkatan inklusi keuangan, serta keterkaitannya dengan transformasi digital di era ekonomi modern.

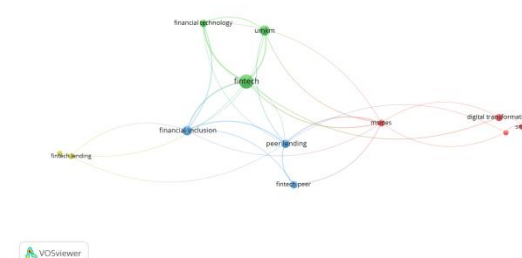
Hasil dan Pembahasan

Hasil Pencarian Literatur

Proses pencarian literatur dilakukan menggunakan aplikasi Publish or Perish dengan memanfaatkan database Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian meliputi fintech lending, pembiayaan UMKM, inklusi keuangan, dan transformasi digital. Pencarian dibatasi pada artikel yang dipublikasikan pada periode 2022–2026 untuk memperoleh penelitian yang relevan dan terkini sesuai dengan fokus kajian.

Berdasarkan hasil pencarian awal diperoleh sebanyak 328 artikel ilmiah. Selanjutnya dilakukan proses screening berdasarkan judul, abstrak, isi artikel, serta kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Setelah proses seleksi dilakukan, diperoleh sebanyak 110 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini. Seluruh data yang telah lolos seleksi kemudian diekspor ke dalam format RIS dan dianalisis menggunakan aplikasi VOSviewer untuk memperoleh visualisasi bibliometrik serta hubungan antar kata kunci yang muncul dalam penelitian.

Analisis Network Visualization



Gambar 3. Output VOSviewer (Network Visualization)

Berdasarkan hasil network visualization menggunakan VOSviewer, terlihat bahwa struktur penelitian membentuk beberapa kluster utama yang menunjukkan adanya pengelompokan topik berdasarkan keterkaitan dan frekuensi kemunculan kata kunci. Visualisasi ini menggambarkan hubungan

antar konsep yang berkembang dalam penelitian mengenai fintech lending dan pembiayaan UMKM.

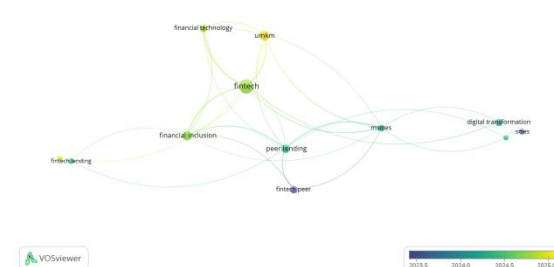
Klaster pertama yang ditandai dengan warna hijau berpusat pada kata kunci fintech. Posisi fintech yang berada di pusat jaringan menunjukkan bahwa konsep ini merupakan inti utama dalam penelitian. Kata kunci tersebut memiliki keterkaitan yang kuat dengan financial technology dan UMKM, yang menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian menempatkan fintech sebagai inovasi teknologi yang berperan langsung dalam mendukung kegiatan usaha mikro, kecil, dan menengah. Hubungan yang kuat ini menunjukkan bahwa fintech tidak hanya dipandang sebagai alat transaksi digital, tetapi juga sebagai solusi strategis dalam meningkatkan akses pembiayaan, efisiensi operasional, serta daya saing UMKM di era digital.

Klaster kedua yang berwarna biru terdiri dari kata kunci seperti peer lending, fintech peer, dan financial inclusion. Klaster ini menggambarkan fokus penelitian pada mekanisme pembiayaan berbasis teknologi melalui sistem peer-to-peer lending. Hubungan yang erat antara peer lending dan inklusi keuangan menunjukkan bahwa layanan ini mampu menjadi jembatan bagi pelaku UMKM yang mengalami keterbatasan dalam mengakses layanan keuangan formal. Kehadiran fintech peer-to-peer lending membantu mengurangi hambatan seperti persyaratan agunan, prosedur yang rumit, serta keterbatasan akses geografis.

Klaster ketiga yang ditandai dengan warna merah berfokus pada kata kunci MSMEs, SMEs, dan digital transformation. Klaster ini menunjukkan bahwa transformasi digital menjadi faktor penting dalam perkembangan UMKM. Transformasi digital tidak hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi dalam operasional bisnis, tetapi juga mencakup perubahan strategi bisnis, pemasaran digital, serta kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi.

Selain ketiga klaster utama tersebut, terdapat pula kata kunci fintech lending yang memiliki konektivitas dengan berbagai kata kunci penting lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa fintech lending berperan sebagai penghubung antara konsep fintech secara umum dengan tujuan peningkatan akses pembiayaan dan inklusi keuangan bagi UMKM.

Analisis Overlay Visualization



Gambar 4. Output VOSviewer
(Overlay Visualization)

Berdasarkan hasil overlay visualization yang dihasilkan menggunakan VOSviewer, warna pada setiap node menunjukkan rata-rata tahun publikasi dari penelitian yang dianalisis. Visualisasi ini memberikan gambaran mengenai perkembangan tren penelitian dari waktu ke waktu.

Warna biru merepresentasikan penelitian yang relatif lebih lama, yaitu sekitar tahun 2022 hingga 2023. Pada periode ini penelitian masih berfokus pada konsep dasar fintech serta perannya dalam sistem keuangan secara umum. Penelitian pada tahap awal lebih banyak membahas pemahaman konsep dan potensi penerapan teknologi finansial dalam berbagai sektor.

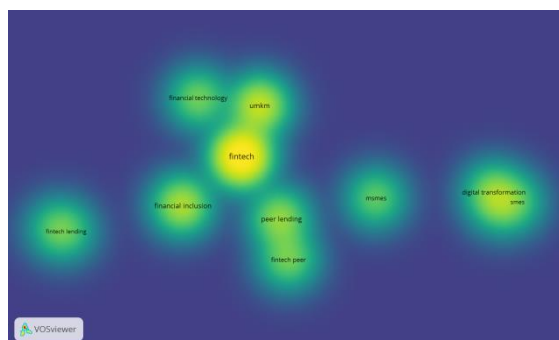
Warna hijau menunjukkan periode transisi sekitar tahun 2023 hingga 2024. Pada fase ini fokus penelitian mulai bergeser dari aspek konseptual menuju implementasi. Kata kunci seperti peer lending mulai muncul secara dominan dan menunjukkan meningkatnya

perhatian terhadap pemanfaatan fintech sebagai alternatif pembiayaan UMKM.

Sementara itu, warna kuning menunjukkan penelitian terbaru pada rentang tahun 2024 hingga 2026. Kata kunci seperti fintech, UMKM, dan digital transformation berada pada area ini. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penelitian terkini lebih banyak berfokus pada integrasi teknologi finansial dengan transformasi digital dalam mendukung perkembangan UMKM.

Secara keseluruhan, hasil visualisasi menunjukkan adanya perkembangan tren penelitian dari pembahasan konsep fintech menuju implementasi fintech lending dan integrasi transformasi digital dalam aktivitas bisnis UMKM.

Analisis Density Visualization



Gambar 5. Output VOSviewer (Density Visualization)

Hasil density visualization menunjukkan tingkat kepadatan atau intensitas kemunculan suatu kata kunci dalam keseluruhan dataset penelitian. Warna kuning terang menunjukkan area dengan tingkat kepadatan tertinggi, sedangkan warna hijau hingga biru menunjukkan tingkat kepadatan yang lebih rendah.

Berdasarkan visualisasi tersebut, kata kunci fintech berada pada area dengan kepadatan tertinggi. Hal ini menunjukkan bahwa fintech merupakan topik utama yang paling banyak dibahas dalam penelitian yang dianalisis. Tingginya intensitas kemunculan kata kunci ini menunjukkan bahwa fintech telah menjadi fokus utama dalam berbagai kajian akademik

terkait perkembangan layanan keuangan digital.

Selain fintech, kata kunci UMKM dan financial inclusion juga memiliki tingkat kepadatan yang tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa kedua topik tersebut memiliki hubungan yang sangat erat dengan perkembangan fintech dan sering dijadikan fokus penelitian. Tingginya intensitas penelitian pada topik tersebut menunjukkan bahwa fintech banyak dikaji dalam kaitannya dengan peningkatan akses keuangan dan pengembangan UMKM.

Di sisi lain, kata kunci peer lending menunjukkan tingkat kepadatan sedang. Hal ini menandakan bahwa topik tersebut telah cukup banyak diteliti namun belum mendominasi seperti fintech atau UMKM. Sementara itu, kata kunci fintech lending memiliki tingkat kepadatan yang relatif lebih rendah. Kondisi ini menunjukkan bahwa kajian yang secara spesifik membahas fintech lending masih memiliki peluang yang besar untuk dikembangkan lebih lanjut pada penelitian berikutnya.

Pembahasan Berdasarkan Research Question

Peran *Fintech Lending* sebagai Solusi Pembiayaan UMKM

Berdasarkan hasil analisis dari 110 artikel yang memenuhi kriteria penelitian, fintech lending berperan sebagai alternatif pembiayaan bagi UMKM yang mengalami keterbatasan akses terhadap lembaga keuangan konvensional. Fintech lending memberikan kemudahan dalam proses pengajuan pinjaman yang lebih cepat, fleksibel, dan berbasis digital. Selain itu, sistem peer-to-peer lending memungkinkan pelaku UMKM memperoleh pembiayaan tanpa harus melalui prosedur perbankan yang kompleks. Hasil ini mendukung penelitian [3] yang menyatakan bahwa pemanfaatan P2P lending dapat meningkatkan akses pembiayaan bagi usaha kecil dan menengah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fintech lending mampu meningkatkan akses pembiayaan, mempercepat proses pengajuan pinjaman, serta mendukung pertumbuhan usaha melalui kemudahan akses modal. Dengan demikian, fintech lending dapat menjadi salah satu solusi yang efektif dalam mengatasi permasalahan pembiayaan yang selama ini dihadapi oleh UMKM.

Pengaruh Fintech terhadap Inklusi Keuangan UMKM

Fintech memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan, terutama bagi pelaku UMKM yang sebelumnya belum memiliki akses yang memadai terhadap layanan perbankan. Melalui berbagai layanan berbasis digital, pelaku usaha dapat memperoleh akses pembiayaan, melakukan transaksi keuangan, serta mengelola aktivitas keuangan secara lebih efisien. Temuan ini sejalan dengan penelitian [14] yang menunjukkan bahwa fintech memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan inklusi keuangan dan perkembangan UMKM di Indonesia.

Kemudahan akses tersebut menunjukkan bahwa fintech mampu memperluas jangkauan layanan keuangan kepada kelompok masyarakat yang sebelumnya sulit dijangkau oleh lembaga keuangan konvensional. Penelitian [15] juga menjelaskan bahwa layanan fintech mampu memperluas jangkauan akses keuangan bagi masyarakat yang sebelumnya belum terlayani secara optimal oleh lembaga keuangan formal. Oleh karena itu, fintech menjadi salah satu instrumen penting dalam mendorong terciptanya sistem keuangan yang lebih inklusif.

Peran Transformasi Digital dalam Mendukung Implementasi Fintech pada UMKM

Transformasi digital merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan implementasi fintech pada UMKM. Pelaku usaha yang mampu beradaptasi dengan teknologi digital cenderung lebih mudah

memanfaatkan berbagai layanan fintech untuk mendukung kegiatan bisnis mereka. Selain itu, integrasi transformasi digital dan teknologi finansial menjadi faktor penting dalam menciptakan ekosistem keuangan yang modern dan berkelanjutan [16].

Selain meningkatkan akses terhadap layanan keuangan, transformasi digital juga berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi operasional, transparansi pengelolaan keuangan, serta daya saing usaha. Dengan demikian, transformasi digital dan fintech memiliki hubungan yang saling mendukung dalam menciptakan ekosistem bisnis yang lebih modern dan berkelanjutan bagi UMKM. Transformasi digital yang diterapkan secara konsisten dapat meningkatkan efisiensi layanan keuangan dan mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif [17].

Kesimpulan

Berdasarkan hasil Systematic Literature Review (SLR) terhadap 110 artikel yang terpilih dari 328 artikel, dapat disimpulkan bahwa fintech lending berperan sebagai solusi alternatif pembiayaan bagi UMKM dengan menyediakan akses modal yang lebih cepat, fleksibel, dan berbasis digital. Selain mendukung pembiayaan usaha, fintech juga berkontribusi dalam meningkatkan inklusi keuangan melalui perluasan akses layanan keuangan bagi pelaku UMKM yang sebelumnya sulit dijangkau oleh lembaga keuangan konvensional. Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa fintech, UMKM, inklusi keuangan, dan transformasi digital merupakan topik yang saling berkaitan dan terus berkembang, sehingga fintech lending memiliki potensi yang besar dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan UMKM di era ekonomi digital.

Ucapan terima kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Bisnis Digital Universitas Muhammadiyah Muara Bungo atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama proses

penyusunan penelitian ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dosen pengampu mata kuliah yang telah memberikan arahan, masukan, dan bimbingan sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.

Daftar Pustaka

- [1] J. Manajemen *et al.*, “Efektivitas Teknologi Financial (Fintech) dalam Mendukung Akses Keuangan Bagi Pelaku UMKM Di Kalangan Generasi Milenial,” vol. 5, no. September, pp. 1173–1182, 2025. <https://doi.org/10.33998/jms.v5i2>
- [2] P. Cnawp, A. Wahab, L. S. Dewi, and S. Indrayana, “PERAN FINTECH DALAM AKSES PERMODALAN UMKM :,” vol. 14, no. September, pp. 4426–4437, 2025, [DOI: 10.34127/jrlab.v14i3.1874](https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1874)
- [3] I. Al, F. Adha, F. Maulida, N. Komaria, and D. Z. Amalia, “Meninjau ulang kebijakan batas atas suku bunga harian pinjaman daring,” vol. 90, no. 2, pp. 1–12, 2025. https://indef.or.id/wp-content/uploads/2025/06/Policy_Brief_CODES_No_02-2025_P2P_Lending.pdf
- [4] J. Ekonomika *et al.*, “Systematic Literature Review : Fintech dan Program Pemerintah dalam Permodalan UMKM : Inklusi atau Ilusi,” vol. 5, no. 1, pp. 140–150, 2025. <https://doi.org/10.47233/jeps.v5i1.2579>
- [5] A. Khoiriyah and M. Ansori, “PERAN FINTECH PEER TO PEER LENDING SYARIAH DALAM,” vol. 4, no. 4, pp. 1434–1445, 2024. <https://doi.org/10.47233/jeps.v5i1.2579>
- [6] J. Uas, L. Bukti, and T. Jurnal, “Ananda Putri Nabila UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA JUNI 2025,” 2025. <https://doi.org/10.56750/csej.v8i2.1130>
- [7] M. Fajar and C. W. Larasati, “Humanis2021,” vol. 1, no. 2, pp. 702–715, 2021. <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/SNH/article/view/11835>
- [8] R. D. Safitri, J. S. Akuntansi, F. Ekonomi, and U. Mataram, “Peran Financial Technology dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan UMKM Abstrak Era digital memberikan kemudahan bagi Usaha Mikro , Kecil , dan Menengah usaha , bahkan dalam situasi krisis ekonomi dan salah satu tantangan utama yang sering Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro , Kecil , Dan,” vol. 5, no. 2, pp. 428–437, 2024. <https://doi.org/10.37012/ileka.v5i2.2352>
- [9] Y. Febrianty *et al.*, “SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW TENTANG DETERMINAN KEPUTUSAN KEUANGAN DI,” vol. 5, no. 1, 2026. <https://rcfindonesia.org/home/index.php/JOSEAMB/article/view/880>
- [10] D. Fitriani and A. Putra, “Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional,” vol. 2, pp. 18–26, 2022, [doi: 10.19184/jomeal.v2i1.29093](https://doi.org/10.19184/jomeal.v2i1.29093)
- [11] M. Ramadhan, D. Florenta, D. Surbakti, M. Akbar, and D. Fitriyah, “Pengaruh Fintech Lending Terhadap Akses Pembiayaan UMKM,” vol. 5, no. 1, pp. 2652–2659, 2026. <https://doi.org/10.31004/riggs.v5i1.6595>
- [12] A. O. F. Trends, F. Affecting, and H. Bank, “ANALISIS TREN DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN DPK BANK HIMBARA : PENDEKATAN SLR ANALYSIS OF TRENDS AND

- FACTORS AFFECTING HIMBARA BANK DPK GROWTH: SLR APPROACH,” vol. 5, no. 3, pp. 1445–1459, 2026.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v5i3.4539>
- “Transformasi Digital dalam Layanan Perbankan Menyongsong Era Baru Keuangan Digital,” vol. 3, no. 1, 2025. 18.
<https://doi.org/10.61930/jurbisman.v3i1.1012>
- [13] F. Nurul and Y. Winoto, “Pemetaan bibliometrik terhadap perkembangan penelitian dengan topik arsitektur informasi pada Google scholar menggunakan Vosviewer Bibliometric mapping of research developments using information architecture topics on Google scholar using Vosviewer Abstract,” vol. 2, no. 1, pp. 43–60, 2022.
<https://doi.org/10.24198/inf.v2i1.37766>
- [14] S. Rahayu, W. Maria, U. Juwita, and K. Hendra, “Analisis Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Inklusi Keuangan dan Perkembangan UMKM di Indonesia,” vol. 3, no. 1, pp. 244–249, 2025.
<https://doi.org/10.57235/jamparing.v3i1.4761>
- [15] E. C. Vertiwi, L. Cahaya, and S. Rahayu, “Peran fintech syariah dalam inklusi keuangan analisis berbasis slr,” vol. 2, no. 3, pp. 384–395, 2025. 15.
<https://doi.org/10.70248/jdedte.v2i3.2621>
- [16] L. Review, O. N. The, R. Of, F. In, and F. Efficiency, “TRANSFORMASI DIGITAL DALAM MANAJEMEN KEUANGAN : TINJAUAN LITERATUR TERSTRUKTUR TERHADAP PERAN DIGITAL TRANSFORMATION IN FINANCIAL MANAGEMENT: A STRUCTURED,” vol. 4, no. 6, pp. 939–952, 2025. 16. 16.
<https://doi.org/10.54443/sibatik.v4i6.2836>
- [17] S. Maharani and M. Sari,